

**IMPLEMENTASI IT DALAM MENGELOLA KEUANGAN UMKM UNTUK
MENGALOKASIKAN ASET PERUSAHAAN DI KELURAHAN SUKAHURIP
KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

**IMPLEMENTATION OF IT IN MANAGING MSME FINANCES TO ALLOCATE
COMPANY ASSETS IN SUKAHURIP VILLAGE, KECAMATAN TAMANSARI,
TASIKMALAYA CITY**

Kusuma Agdhi Rahwana^{#1}, Gea Aristi^{*2}

*#Manajmen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jl. Peta No. 177 Kota Tasikmalaya*

¹agdhikusuma@gmail.com

**Teknik Informatika, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jl. Peta No. 177 Kota Tasikmalaya*

²geaaristi@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Sukahurip adalah salah satu kelurahan di Kota Tasikmalaya yang penghasilan penduduknya didapat dari berwirausaha diantaranya yaitu kelom geulis, spon bahan alas sandal, tas, aneka makanan ringan, alat peraga interaktif. Akan tetapi masyarakat tersebut masih perlu pembinaan dan pendampingan terutama dalam pengelolaan keuangan dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham mengenai pengelolaan keuangan yang benar terutama pada pengalokasian aset perusahaan. Pada tahun pertama telah dilakukan pelatihan keuangan secara umum untuk meningkatkan pendapatan dan pelatihan keuangan dengan memanfaatkan IT yaitu dengan aplikasi excel. Akan tetapi selain pelatihan yang telah dilakukan pada tahun pertama diperlukan juga pelatihan manajemen keuangan untuk mengalokasikan aset perusahaan. Selain itu diperlukan pelatihan pengelolaan pada segi laporannya dengan memanfaatkan aplikasi MYOB. Metode pelaksanaan adalah dengan cara pendekatan quality awareness, Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan Metode RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat Kelurahan Sukahurip dalam menyongsong dan mengembangkan desa tersebut sebagai kawasan tujuan berbelanja, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana kelompok UMKM mengatasi masalah penentuan harga penjualan, pengelolaan keuangan.

Kata Kunci — Informasi, Keuangan, Pengelolaan, Teknologi.

Abstract

Sukahurip is one of the sub-districts in the City of Tasikmalaya whose residents' income is obtained from entrepreneurship, including geulis, sponges from sandals, bags, various snacks, interactive tools. However, these communities still need guidance and assistance, especially in financial management because there are still many people who do not really understand about proper financial management, especially in the allocation of company assets. In the first year, general financial training was conducted to increase income and financial training by utilizing IT, namely the excel application. However, in addition to the training that has been carried out in the first year, financial management training is also needed to allocate company assets. In addition, management training is needed in terms of reporting by using the MYOB application. The method of implementation is by means of a quality awareness approach, the Rapid Rural Appraisal (RRA) Method to formulate Mentoring, Training and Guidance actions The RRA method is used to compile an action plan for the readiness of the Sukahurip Village community in welcoming and developing the village as a shopping destination, especially an action plan. related to how the MSME group overcome the problem of determining sales prices, financial management.

Keywords - Information, Finance, Management, Technology.

I. PENDAHULUAN

Sukahurip adalah salah satu kelurahan di kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Luas kelurahan ini adalah 200 ha dengan jumlah

penduduk 7600 orang. Sumber pendapatan masyarakat di kelurahan Sukahurip ini beragam, salah satunya adalah berwirausaha dari mulai usaha mikro, kecil, sampai menengah atau UMKM. Komoditas produk UMKM sangat variatif

diantaranya adalah kelom geulis, spon bahan alas sandal, tas, aneka makanan ringan, dan alat peraga interaktif. Masyarakat di Desa tersebut mengatur kegiatan usahanya secara mandiri. Mulai dari operasional sampai dengan pengelolaan keuangan. Akan tetapi masyarakat tersebut masih perlu pembinaan dan pendampingan terutama dalam pengelolaan keuangan dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham mengenai pengelolaan keuangan yang benar.

Pada tahun pertama telah dilakukan pelatihan keuangan secara umum untuk meningkatkan pendapatan dan pelatihan keuangan dengan memanfaatkan IT yaitu dengan aplikasi excel. Akan tetapi selain pelatihan yang telah dilakukan pada tahun pertama diperlukan juga pelatihan manajemen keuangan untuk mengalokasikan aset perusahaan. Selain itu diperlukan pelatihan pengelolaan pada segi laporannya dengan memanfaatkan aplikasi MYOB.

Dengan demikian dengan adanya pelatihan keuangan untuk pengalokasian aset perusahaan maka para pelaku usaha UMKM selain mendapatkan ilmu tentang pengelolaan keuangan secara umum yang telah didapat pada tahun pertama, para pelaku UMKM pun akan mendapatkan ilmu baru tentang pengelolaan secara khusus. Selain itu dengan memanfaatkan aplikasi MYOB maka dapat menjadikan pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dari analisis situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa prioritas masalah yang harus diselesaikan, diantaranya:

1. Setelah dilakukan pelatihan pada tahun pertama pelaku UMKM masih kesulitan dalam pengelolaan keuangan untuk pengalokasian aset perusahaan
2. Pelaku UMKM masih belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi komputer
3. Pelaku UMKM menginginkan implementasi teknologi informasi yang lebih mudah dalam

penggunaannya untuk pengelolaan keuangan
Dari uraian di atas dan dari pengabdian yang telah

dilakukan pada tahun pertama, maka solusi yang disetujui sebagai solusi yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pendampingan, pelatihan mengenai pengelolaan keuangan terutama pada pengalokasian aset perusahaan. Selain itu dilakukan juga pelatihan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dengan memanfaatkan aplikasi MYOB. Setiap tahun selama 3 tahun akan dilakukan pengelolaan keuangan yang berbeda tema. Pada tahun pertama dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan secara umum dengan memanfaatkan aplikasi excel, pada

tahun kedua akan dilakukan pelatihan keuangan untuk pengalokasian aset perusahaan dengan memanfaatkan aplikasi MYOB. Sedangkan pada tahun ketiga akan dibuat aplikasi untuk membantu dalam pengelolaan keuangan

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk:

1. Membantu masyarakat dalam mengelola keuangan
2. Membantu masyarakat dalam memaksimal hasil yang diperoleh
3. Menumbuhkan kreativitas masyarakat dan melakukan inovasi pengelolaan yang dihasilkan dengan mengikuti perkembangan IPTEK yang ada
4. Mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat

Kelurahan Sukahurip

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan
2. Memaksimalkan pendapatan yang mereka peroleh
3. Terciptanya masyarakat yang kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan IPTEK
4. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Kelurahan Sukahurip dalam mengalokasikan aset Perusahaan

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung tujuan, Tim dari Universitas Perjuangan akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan pengelolaan keuangan terutama pengalokasian aset perusahaan yaitu:

1. Pendekatan quality awareness

Kualitas pelayanan merupakan faktor yang penting untuk dapat mendatangkan konsumen dan mempertahankan konsumen untuk kembali berbelanja. Tujuan aktivitas tersebut adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya kualitas pelayanan yang akan diterima oleh para konsumen.

Kualitas pelayanan terkait dengan harga penjualan. Penentuan besarnya harga penjualan maka perhitungan unit cost diperlukan. Pentingnya adalah mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan harga jual konsumen serta disamping faktor kemampuan dan kemauan membayar dari masyarakat. Implikasi harga produksi adalah dasar penetapan harga jual serta menentukan kebijakan cara penjualan produk bila diperlukan perluasan. Kebijakan ini diperlukan untuk menghindari persaingan yang tidak sehat.

Bentuk dari quality awareness adalah sosialisasi pengelolaan keuangan dan workshop, serta melibatkan aparat pemerintahan setempat untuk mengorganisasi semua penduduk yang memiliki fasilitas-fasilitas komersial.

2. Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan

Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan

Rapid Rural Appraisal (RRA). Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (expert) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi dan kerangka tindakan. Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak

kesiapan masyarakat Kelurahan Sukahurip dalam menyongsong dan mengembangkan desa tersebut sebagai kawasan tujuan berbelanja, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana kelompok UMKM mengatasi masalah penentuan harga penjualan, pengelolaan keuangan dan akuntansi. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbagai UMKM di Kelurahan Sukahurip sejak produksi, menjual barang sampai konsumen meninggalkan Kelurahan Sukahurip.

RRA akan dihasilkan rencana tindak pemberdayaan UMKM yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam pengelolaan keuangan UMKM
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan modal kerja yang likuid dalam bisnis UMKM
3. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam proses penyusunan laporan perencanaan keuangan dan modal kerja UMKM

Usulan program pelatihan, pembinaan dan pendampingan proses pengelolaan UMKM Kelurahan Sukahurip berbasis IT akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pengelolaan keuangan UMKM Adapun hasil dari proses tersebut adalah terciptanya pengelolaan keuangan yang akuntabel.

membutuhkan sekali pelatihan dalam pengalokasian aset perusahaan dan pemanfaatan aplikasi komputer untuk mendukung pengelolaan tersebut.

Pada tahun kedua ini dilakukan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dengan mengkhususkan pada pengalokasian aset perusahaan dan dilakukan pula pelatihan dengan menggunakan MYOB untuk membantu pengelolaan tersebut. Luaran dari pengabdian ini adalah berupa jurnal yang akan diterbitkan di Jurnal Ekonomi Universitas Perjuangan. Dengan ISSN 2549-872X. Selain itu dibuat bahan ajar untuk mata kuliah manajemen keuangan dan aplikasi komputer Tabel.

Target dan luaran yang akan dilaksanakan :

No	Permasalahan	Solusi	Target	Luaran
1	Kesulitan dalam pengalokasian aset perusahaan	Dilakukan pelatihan pengalokasian aset perusahaan	Pelaku UMKM memahami pengalokasian aset perusahaan	Berhasil mengalokasikan aset perusahaan
2	Masih belum terbiasa dalam memanfaatkan teknologi informasi	Dilakukan pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi MYOB	Pelaku UMKM memahami pemanfaatan aplikasi MYOB	Kemampuan Pelaku UMKM memanfaatkan aplikasi MYOB
3	Belum memahami pengelolaan keuangan yang benar	Dilakukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi yang ada	Pelaku UMKM terampil menggunakan komputer dan teknologi internet	Meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi TI untuk mendukung pengelolaan keuangan

II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari kegiatan pengabdian ini mengacu pada permasalahan yang mana

Rencana target capaian dari dilakukannya pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan di Kelurahan Sukahurip ini adalah:

No	Jenis Luaran	Indikator	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Draft	
2	Pemakalah dalam Temu Ilmiah	Nasional	Draft
		Lokal	Sudah terlaksana
3	BahanAjar	Handout	Draft
		Buku Ajar	-
4	Teknologi Tepat Guna,Model / Purwarupa/	-	
5	Potensi HaKI/ Paten	-	

III. METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung tujuan, Tim dari Universitas

Perjuangan akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan pengelolaan keuangan terutama pengalokasian aset perusahaan yaitu:

Pendekatan quality awareness

Kualitas pelayanan merupakan faktor yang penting untuk dapat mendatangkan konsumen dan mempertahankan konsumen untuk kembali berbelanja. Tujuan aktivitas tersebut adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya kualitas pelayanan yang akan diterima oleh para konsumen.

Kualitas pelayanan terkait dengan harga penjualan. Penentuan besarnya harga penjualan maka perhitungan unit cost diperlukan. Pentingnya adalah mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan harga jual konsumen serta disamping faktor kemampuan dan kemauan membayar dari masyarakat. Implikasi harga produksi adalah dasar penetapan harga jual serta menentukan kebijakan cara penjualan produk bila diperlukan perluasan. Kebijakan ini diperlukan untuk menghindari persaingan yang tidak sehat. Bentuk dari quality awareness adalah sosialisasi pengelolaan keuangan dan workshop, serta melibatkan aparat pemerintahan setempat untuk mengorganisasi semua penduduk yang memiliki fasilitas-fasilitas komersial.

2. Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan Rapid Rural Appraisal (RRA). Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data

secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (expert) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi dan kerangka tindakan Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat Kelurahan Sukahurip dalam menyongsong dan mengembangkan desa tersebut sebagai kawasan tujuan berbelanja, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana kelompok UMKM mengatasi masalah penentuan harga penjualan, pengelolaan keuangan dan akuntansi. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbagai UMKM di Kelurahan Sukahurip sejak produksi, menjual barang sampai konsumen meninggalkan Kelurahan Sukahurip. RRA akan dihasilkan rencana tindak pemberdayaan UMKM yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut: 1. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam pengelolaan keuangan UMKM 2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan modal kerja yang likuid dalam bisnis UMKM 3. Melakukan pendampingan dan pembinaan dalam proses penyusunan laporan perencanaan keuangan dan modal kerja UMKM Usulan program pelatihan, pembinaan dan pendampingan proses pengelolaan UMKM Kelurahan Sukahurip berbasis IT akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pengelolaan keuangan UMKM Adapun hasil dari proses tersebut adalah Terciptanya pengelolaan keuangan yang akuntabel IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Target dan luaran dari kegiatan pengabdian ini mengacu pada permasalahan yang mana membutuhkan sekali pelatihan dalam pengelolaan keuangan terutama pelatihan yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar bisa memaksimalkan pertumbuhan pendapatan masyarakat di Kelurahan Sukahurip. Nantinya akan dilakukan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan dilakukan pula pelatihan dengan menggunakan MYOB untuk memudahkan pengelolaan keuangan. Luaran dari pengabdian ini adalah berupa jurnal yang akan diterbitkan di lingkungan Universitas Perjuangan. Selain itu dibuat bahan ajar untuk mata kuliah manajemen keuangan dan aplikasi komputer. Target dan luaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai Berikut

No	Materi	Tujuan	Metode/Media	Peserta	Tempat	Waktu
1	Diskusi Pengabdian	Dapat mengetahui Tempat dan tujuan pengabdian	Diskusi interaktif	Ketua dan anggota	Kampus	26 Juni 2018
2	Kunjungan ke Kelurahan Sukahurip	Memberikan surat pengantar	Diskusi interaktif	Ketua dan anggota, lurah	Kelurahan Sukahurip	27 Juni 2018
3	Kunjungan ke Kelurahan Sukahurip	Mengambil surat pengantar dan mendiskusikan materi pelatihan	Diskusi interaktif	Ketua dan anggota, lurah	Kelurahan Sukahurip	28 Juni 2018
4	Diskusi materi pelatihan	Mengetahui materi pelatihan yang akan diberikan	Diskusi interaktif	Ketua dan anggota	Rumah Makan	3 Juli 2018
5	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM oleh Kusuma Agdhi, MM	Mengetahui Pengelolaan keuangan Untuk UMKM	Presentasi Diskusi Interaktif	Anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	5 Juli 2018
6	Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan memanfaatkan aplikasi MYOB	Mengetahui pemanfaatan aplikasi MYOB untuk mengelola keuangan	Presentasi Diskusi Interaktif	Anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	16 Agustus 2018
7	Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan memanfaatkan aplikasi MYOB	Mengetahui pemanfaatan aplikasi MYOB untuk mengelola keuangan	Presentasi Diskusi Interaktif	Anggota UMKM	Kelurahan Sukahurip	12 September 2018
8	Membuat laporan kemajuan	Membuat laporan kemajuan	Diskusi interaktif	Ketua dan anggota	Rumah Makan	7 November 2018

Program ini dilaksanakan sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat, Universitas Perjuangan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Juni sampai Bulan November 2018 III. **KESIMPULAN** Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh: 1. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih belum mengetahui pengelolaan keuangan yang benar. 2. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih mengelola keuangan secara manual dan sederhana. 3. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat dianalisa para pelaku UMKM sebagian besar masih belum mengetahui pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan keuangan. 4. Berdasarkan

hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dengan pelatihan pengelolaan keuangan pelaku UMKM merasa terbantu dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dengan pelatihan pemanfaatan aplikasi MYOB dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Perjuangan Tasikmalaya adanya program Hibah Internal yang telah mendanai kegiatan PTTG tahun 2018, Lurah dan kelompok UMKM Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”, UPP AMP YKPN, 2004
- [2] Danang Sunyoto, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan”, Caps Publishing, 2013
- [3] Kotler, Philip. 2007. Manajemen Pemasaran Indonesia. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.